

**JURNAL SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN  
PETUGAS KESEHATAN TERHADAP PENULARAN COVID-19 DI  
RUANG ISOLASI COVID**

**DI RSUAL-ISLAM H.M MAWARDI  
SIDOARJO**



**RINA MUNTAZA**

**NIM 1924201006**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO  
2021**

**JURNAL SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN PETUGAS  
KESEHATAN TERHADAP PENULARAN COVID-19 DI RUANG ISOLASI COVID**



**RINA MUNTAZA**  
**NIM : 1924201006**

**Pembimbing 1**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurul Mawaddah'.

**Nurul Mawaddah, S.Kep. Ns., M.Kep.**

**NIK. 220 250 135**

**Pembimbing 2**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ika Suhartanti'.

**Ika Suhartanti, S.Kep. Ns., M.Kep.**

**NIK. 220 250 086**

PERNYATAAN

Dengan ini selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Majapahit Mojokerto :

Nama : Rina Muntaza

NIM : 1924201006

Program Studi : SI Ilmu Keperawatan

Setuju/ tidak setuju \*) naskah jurnal karya ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan / tanpa \*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 29 Agustus 2021

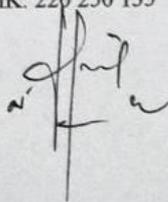
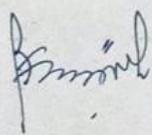
Peneliti



Rina Muntaza

NIM:1924201006

Mengetahui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Nurul Mawaddah, S.Kep. Ns., M.Kep.	Ika Suhartanti, S.Kep. Ns., M.Kep.
NIK. 220 250 135	NIK. 220 250 086
	

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN PETUGAS  
KESEHATAN TERHADAP PENULARAN COVID-19  
DI RUANG ISOLASI COVID**

**Rina Muntaza**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Email: [rinamuntaza@gmail.com](mailto:rinamuntaza@gmail.com)

**Nurul Mawaddah**

Dosen STIKES Majapahit Mojokerto

Email: [mawaddah.ners@gmail.com](mailto:mawaddah.ners@gmail.com)

**Ika Suhartanti**

Dosen STIKES Majapahit Mojokerto

Email: [ikanerstanti@gmail.com](mailto:ikanerstanti@gmail.com)

**ABSTRAK**

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi yang cukup mengkhawatirkan, yaitu COVID-19. Hampir semua negara yang ada di dunia ini mengalami pandemi COVID-19 ini, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan pada semua orang terutama petugas kesehatan terhadap penularan Covid-19. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan petugas kesehatan terhadap penularan Covid-19 di Ruang Isolasi Covid RSUD AL Islam H.M Mawardi, diantaranya usia, pendidikan dan lingkungan (ketersediaan APD). Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan purposive sampling. Populasinya adalah seluruh perawat ruang Isolasi Covid sebanyak 42 responden, sampel yang diteliti sebanyak 40 responden. Metode sampling yang digunakan adalah random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan uji statistik menggunakan Spearman rank. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia dewasa awal (26-35 tahun), berpendidikan DIII Keperawatan dan ketersediaan APD sebagian besar terpenuhi, seta petugas kesehatan sebagian besar mengalami kecemasan ringan (60%) dan mengalami kecemasan sedang (40%).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara usia, pendidikan, dan lingkungan (ketersediaan APD) dengan tingkat kecemasan.

**Kata Kunci : usia, pendidikan dan ketersediaan APD, kecemasan, petugas kesehatan, penularan covid**

**ABSTRACT**

*Currently the world was being hit by a pandemic that was quite worrying, namely COVID-19. Almost all countries in the world were experiencing this COVID-19 pandemic, including Indonesia. This raises concern and anxiety for everyone, especially health workers, regarding the transmission of Covid-19. The purpose of this study aimed to determine the factors that affect the anxiety of health workers about the transmission of Covid-19 in the Covid Isolation Room of H.M Mawardi General Hospital, including age, education and the environment (availability of PPE). This research method used descriptive analytic with*

*purposive sampling. The population was all 42 Covid Isolation room nurses, the sample studied was 40 respondents. The sampling method used random sampling. Data collected by a questionnaire and statistical tests using Spearman rank. The results showed that most of the respondents were in early adulthood (16-35 years old), had a Diploma in Nursing education and the availability of PPE was mostly fulfilled, and most of the health workers experienced mild anxiety (60%) and experienced moderate anxiety (40%). Based on the data above, it could be concluded that there was no significant relationship between age, education, and environment (availability of PPE) with anxiety levels.*

**Keywords:** *age, education and availability of PPE, anxiety, health workers, transmission of covid*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini dunia sedang dilanda pandemic yang cukup mengkhawatirkan, yaitu COVID-19. Hampir semua negara yang ada di dunia ini mengalami pandemic COVID-19 ini, tidak terkecuali Indonesia (Widiyani, 2020). COVID-19 adalah jenis virus baru (Zulva, 2020) yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (WHO, 2019). Memiliki gejala yang sama-sama mirip flu, virus ini berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Sedangkan di Indonesia sendiri jumlah kasus Corona mencapai 465.067 orang. Dan kasus baru selalu meningkat setiap harinya. Di Jawa Timur sendiri jumlah angka kasus COVID-19 mencapai 56.070 kasus. Sedangkan di Sidoarjo sendiri jumlah total kasus COVID-19 adalah sebanyak 7.376 kasus, di RS Al-Islam H.M Mawardi sendiri jumlah kasus pasien Covid-19 meningkat tiap bulannya. Dari mulai bulan September sampai November sebanyak 215 pasien, dengan peningkatan rata-rata tiap bulan sebanyak 50%-53%. Respon psikologis yang dialami oleh petugas kesehatan terutama perawat terhadap pandemic penyakit menular semakin meningkat karena disebabkan oleh perasaan cemas tentang kesehatan diri sendiri dan keluarga (Cheng et al, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan pada petugas kesehatan antara lain, kontak langsung dengan penderita positif Corona secara terus menerus, keterbatasan APD yang digunakan, kelelahan, tidak adanya screening yang berkelanjutan terhadap petugas kesehatan, tidak terpenuhinya kesejahteraan untuk petugas medis terutama dalam menunjang kesehatannya seperti supply multivitamin dan pemeriksaan secara berkala, serta ketakutan tertular dan menularkan kepada orang-orang terdekat atau keluarga. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah masalah kecemasan adalah menyediakan alat pelindung diri yang lengkap, adanya pemeriksaan secara berkala, mematuhi protokol pencegahan penyakit, lingkungan kerja yang aman, menjaga kesehatan dengan makan makanan sehat, mengkonsumsi multivitamin, istirahat cukup, selalu berfikir positif, pengetahuan yang cukup tentang COVID-19, meningkatkan kesejahteraan petugas kesehatan, dukungan dari orang-orang terdekat dan lingkungan kerja, dan tambahan tunjangan kesehatan baik diri sendiri maupun keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan "*Non Probability Sample*". Pada teknik sampling ini menggunakan "*Purposive Sampling*". Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 42 dengan sample 40 perawat di Ruang Isolasi Covid RSU Al-Islam H.M. Mawardi. Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Maret 2021 sampai 15 April 2021 di Ruang Isolasi Covid RSU Al-Islam H.M Mawardi. Data yang didapat akan dilakukan dengan uji statistik, uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *Uji Rank Spearman*. Analisis *Rank Spearman* adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dua

variabel dengan syarat ordinal dengan ordinal (baik, cukup, kurang, dan tinggi, sedang dan rendah atau sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Jika hasil  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara  $x$  dan  $y$  atau  $r_s$  hitung  $>$   $r_s$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. DATA UMUM

- a. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perawat isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M.Mawardi**

No	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Laki-laki	9	22,5
2	Perempuan	31	77,5
Jumlah		40	100

*Sumber : Data umum Maret 2021*

- b. Karakteristik responden berdasarkan lama kerja

**Tabel 1.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perawat isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M.Mawardi**

No	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	<5 tahun	14	35
2	>5 tahun	26	65
Jumlah		40	100

*Sumber : Data umum Maret 2021*

### B. DATA KHUSUS

- a. Karakteristik Responden berdasarkan usia di ruang isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M Mawardi

**Tabel 1.3 Karakteristik Responden berdasarkan usia di ruang isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

No	Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	17-25 (remaja akhir)	8	20
2	26-35 (dewasa awal)	29	72,5
3	36-45 (dewasa akhir)	3	7,5
Jumlah		40	100

- b. Karakteristik Responden berdasarkan tingkat pendidikan di ruang isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M Mawardi.

**Tabel 1.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan perawat isolasi RSU AL Islam H.M.Mawardi Krian**

No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	DIII	31	77,5
2	S1	9	22,5
Jumlah		40	100

Sumber : Data khusus Maret 2021

- c. Karakteristik Responden berdasarkan lingkungan (ketersediaan APD) di ruang isolasi Covid RSU Al-Islam H.M Mawardi.

**Tabel 1.5 Karakteristik responden berdasarkan lingkungan (ketersediaan APD) di ruang isolasi Covid RSU AL Islam H.M.Mawardi**

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	0	0
Cukup	12	30
Kurang	28	70
Jumlah	40	100

Sumber : Data khusus Maret 2021

- d. Analisis hubungan usia dengan kecemasan petugas Kesehatan di ruang isolasi Covid RSu Al-Islam H.M Mawardi.

**Tabel 1.6 Analisis hubungan usia dengan kecemasan petugas kesehatan di ruang isolasi Covid RSU Al-Islam H.M. Mawardi , n= 40 Perawat**

Usia	Kecemasan Petugas Kesehatan								Total		
	Ringan		Sedang		Berat		Panik				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
17-25	2	5	4	10	0	0	0	0	6	15	
26-35	19	47,5	11	27,5	0	0	0	0	30	75	
36-45	3	7,5	1	2,5	0	0	0	0	4	10	
Total	24	60	16	40	0	0	0	0	40	100	
n = 40 responden		p value =0,000				α= 0,005					

- e. Analisis hubungan tingkat pendidikan dengan kecemasan petugas Kesehatan di ruang isolasi Covid RSu Al-Islam H.M Mawardi.

**Tabel 1.7 Analisis hubungan tingkat pendidikan dengan kecemasan petugas Kesehatan di Ruang Isolasi Covid RSU Al-Islam H.M Mawardi**

Pendidikan	Kecemasan Petugas Kesehatan								Total		
	Ringan		Sedang		Berat		Panik				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
DIII	20	50	11	27.5	0	0	0	0	31	77.5	
S1	4	10	5	12.5	0	0	0	0	9	22.5	
Total	24	60	16	40	0	0	0	0	40	100	
n = 40 responden		p value =0,000				α= 0,005					

- f. Analisis hubungan lingkungan (ketersediaan APD) dengan kecemasan petugas Kesehatan di ruang isolasi Covid RSu Al-Islam H.M Mawardi.

**Tabel 1.8 Analisis hubungan faktor lingkungan (ketersediaan APD) dengan kecemasan petugas Kesehatan di Ruang Isolasi Covid RSU Al-Islam H.M Mawardi**

Ketersediaan APD	Kecemasan Petugas Kesehatan								Total	
	Ringan		Sedang		Berat		Panik		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cukup	8	20	4	10	0	0	0	0	12	30
Kurang	16	40	12	30	0	0	0	0	28	70
Total	24	60	16	40	0	0	0	0	40	100
n = 40 responden		p value =0,000				α= 0,005				

- g. Analisis hubungan usia, tingkat pendidikan dan lingkungan (ketersediaan APD) dengan kecemasan petugas kesehatan di ruang isolasi Covid RSu Al-Islam H.M Mawardi.

**Tabel 1.9 Analisis hubungan faktor usia, pendidikan dan lingkungan (ketersediaan APD) dengan kecemasan petugas Kesehatan di Ruang Isolasi Covid RSU Al-Islam H.M Mawardi**

			Usia	Pendidikan	APD	Kecemasan
Spearman's rho	Usia	Correlation Coefficient	1.000	-.064	-.281	.297
		Sig. (2-tailed)	.	.696	.079	.063
		N	40	40	40	40
	Pendidikan	Correlation Coefficient	-.064	1.000	-.222	.171
		Sig. (2-tailed)	.696	.	.168	.291
		N	40	40	40	40
	APD	Correlation Coefficient	-.281	-.222	1.000	-.089
		Sig. (2-tailed)	.079	.168	.	.585
		N	40	40	40	40
	Kecemasan	Correlation Coefficient	.297	.171	-.089	1.000
		Sig. (2-tailed)	.063	.291	.585	.
		N	40	40	40	40

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak, dan H0 diterima. Jadi tidak ada hubungan antara factor usia, pendidikan dan lingkungan (ketersediaan APD dengan kecemasan petugas kesehatan terhadap penularan Covid-19 di ruang isolasi Covid RSU Al-Islam H.M. Mawardi.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Karakteristik Responden**

Pada penelitian ini karakteristik responden yang diteliti adalah berdasarkan usia, pendidikan dan ketersediaan lingkungan. Usia yang diteliti adalah remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun) dan dewasa akhir (36-45 tahun). Sedangkan pendidikan responden yang diteliti adalah Diploma (DIII) Keperawatan dan Sarjana Keperawatan. Ketersediaan APD yang diteliti adalah tersedia baik, cukup, dan kurang.

### **2. Faktor usia terhadap kecemasan petugas kesehatan di ruang isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M. Mawardi**

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa masa remaja akhir (17-25 tahun) dan masa dewasa awal (26-35 tahun) mengalami kecemasan ringan, hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi usia, semakin meningkat tingkat kecemasan. Dan semakin muda usia semakin ringan tingkat kecemasannya. Hal ini disebabkan karena ada kekhawatiran rentan terhadap penularan penyakit dikarenakan bertambahnya usia dan penyakit komorbid. Pasien Covid-19 dengan komorbid atau penyakit bawaan termasuk ke dalam kelompok yang paling rentan.

### **3. Faktor Pendidikan terhadap kecemasan petugas Kesehatan di ruang isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

Berdasarkan tingkat pendidikan dari 40 responden, sebagian besar masih berpendidikan Diploma Keperawatan, yaitu sebanyak 31 orang dan 9 sudah berpendidikan Sarjana Keperawatan. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan perawat. Dengan pendidikan tinggi maka orang akan cenderung mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa. Sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Tingkat Pendidikan atau pengetahuan yang baik akan mempengaruhi tingkat kecemasan, karena dengan pengetahuan yang baik, petugas kesehatan lebih paham tentang suatu penyakit dan penularannya.

### **4. Faktor Lingkungan (Ketersediaan APD) terhadap kecemasan petugas Kesehatan di ruang Isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M Mawardi**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil faktor lingkungan berdasarkan ketersediaan APD di rumah sakit. Karena alat pelindung diri sangat berpengaruh terhadap keamanan (safety) petugas kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa faktor lingkungan (ketersediaan APD) masih kurang dan belum mendukung petugas Kesehatan dalam melakukan perawatan di ruang Isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M. Mawardi, yaitu sebanyak 28 responden (70%) masih mengatakan kurang. Meskipun demikian sebagian besar petugas kesehatan mengalami cemas ringan, hal ini disebabkan saat melakukan penelitian kasus covid sudah mulai berkurang, pengetahuan petugas tentang Covid juga sudah bertambah baik, didukung pula sudah dilakukannya vaksinasi untuk petugas kesehatan sebanyak dua kali.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa petugas kesehatan di ruang isolasi RSUD Al-Islam H.M. Mawardi dengan usia dewasa awal (26-35 tahun) sebagian besar mengalami kecemasan ringan, dan yang berpendidikan Diploma keperawatan sebanyak 31 orang mengalami cemas ringan. Sedangkan fasilitas APD masih kurang lengkap menurut sebagian besar petugas kesehatan di ruang Isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M. Mawardi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor usia, pendidikan dan

lingkungan (ketersediaan APD) dengan kecemasan petugas kesehatan terhadap penularan Covid-19 di ruang isolasi Covid RSUD Al-Islam H.M Mawardi.

## **SARAN**

### 1. Ilmu Keperawatan

Petugas Kesehatan wajib melakukan tindakan sesuai Standard Operasional Prosedur, dan lebih meningkatkan pengetahuan agar petugas lebih mengetahui pencegahan dan penularan penyakit.

### 2. Institusi Rumah Sakit

Diharapkan RS segera dapat memenuhi APD secara lengkap dan sesuai standard yang ditetapkan, dan keselamatan petugas lebih diperhatikan.

### 3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti suatu kasus pada saat yang aktual, yakni saat dimana kasus/kejadian tersebut baru terjadi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Arikunto Suharsimi. (2006). Metodologi Penelitian Bandung: Alfabeta.
2. Arikunto Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Bina Aksara.
3. Channel News Asia. (2020). Wuhan virus outbreak: 15 medical workers infected, 1 in critical condition. [Homepage on The Internet]. Cited Jan 28<sup>nd</sup> 2020. Available on: (<https://www.channelnewsasia.com/news/asia/wuhanpnemonia-outbreak-health-workes-coronavirus-12294212>, diakses 20 Desember 2020)
4. Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2).
5. Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Zang Li., Fan, G., etc. (2020) Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. The Lancet. 24 Jan 2020.
6. Nanang Martono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder (Edisi Revisi 2): Jakarta: Raja Grafindo Persada.
7. Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis: Jakarta: Salemba Medika.
8. Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P.P. Lestari, Ed.) (4<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Salemba Medika.
9. Nursalam. (2020). Metodologi Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis/Nursalam- Jakarta: Salemba Medika. Edisi 5.
10. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
11. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
12. Sujarweni, Vw. (2014). Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta Gava.
13. Widiyani R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga isu terkini Retrieved from detik News: (<https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>, diakses 20 Desember 2020).